

WISUDA XX STBA LIA YOGYA

Lulusan Tampil Unggul di Dunia Kerja

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) LIA Yogyakarta mewisuda 53 lulusan menjadi Sarjana Sastra Inggris dan Ahli Madya Bahasa Inggris di Hotel New Saphire Yogyakarta, Sabtu (21/10).

Pada wisuda ke-20 ini, Gita Isnaini Desyinta Putri menjadi wisudawan terbaik Pogram Studi S1 Sastra Inggris dengan de-
ngan IPK 3,96. Sedangkan lulusan terbaik Program Diploma III Bahasa Inggris adalah Afifah Nur Hidayati dengan IPK 3,78. Ketua STBA LIA Yogya-
karta, Dr Agus Darwanto MA menjadi satu-satunya Sekolah Tinggi Bahasa Asing dengan akreditasi Institusi B. Kedua pro-
gram studi, yaitu Program Studi S1 Sastra Inggris dan Program Studi D III

an tinggi swasta di Yog-
yakarta cukup diakui. Telah dilaksanakan berba-
gai kerja sama dengan banyak perguruan tinggi di Yogyakarta melalui unit Community Language Services (CLS). STBA LIA Yogyakarta juga menjadi satu-satunya Sekolah Tinggi Bahasa Asing dengan akreditasi Institusi B. Kedua pro-
gram studi, yaitu Program Studi S1 Sastra Inggris dan Program Studi D III

Bahasa Inggris juga mem-
peroleh akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-
PT). “Pada wisuda kali ini, lulusan STBA LIA Yogya-
karta diharapkan dapat tampil unggul di dunia kerja, sesuai motto STBA LIA Yogyakarta yaitu Venue to Grow Excellent,” kata Agus. Hadir Ketua Pengurus Yayasan LIA, Mayjen TNI (Purn) Dr Aqlani Maza MA yang ju-
ga memberikan sambutan dan memotivasi para wisudawan. Menurut Agus, selama kuliah, para lulusan telah dibekali dengan banyak hal. Di antaranya, secara

kurikuler mahasiswa ST-
BA LIA Yogyakarta difasili-
tasi bukan hanya untuk mampu menggunakan tek-
nologi digital untuk mensintesa-
kan pemikiran mereka, namun juga mam-
pu berpartisipasi, berkreasi sesuai dengan dunia teknologi dewasa ini. “Kemampuan seperti digital marketing, digital editing, digital translation, content creating, dan banyak lagi telah mereka dapatkan. Secara sosial kemasyarakatan, maha-
siswa telah didorong un-
tuk beraktifitas partisipatif dan diberikan rekog-
nisi dengan participatory credit system,” pungk-
sanya. (Dev)-d



KR-Devid Permana

Para lulusan STBA LIA Yogya mengikuti prosesi wisuda.

DIGELAR MUI KOTA YOGYA

Workshop Komunikasi Dakwah Angkatan I

YOGYA (KR) - Komisi Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Yogyakarta menggelar ‘Workshop Komunikasi Dakwah’ angkatan pertama tahun 2023. Kegiatan yang menghadirkan dua narasumber tersebut tersaji di Aula I Kantor Kementerian Agama Kota Yogya, Sabtu (21/10). Dibuka Ketum MUI Kota Yogya, Prof Dr HM Chirzin Mag.

Bertindak selaku nara-
sumber dalam workshop ini, Drs H Imam Mujiono MAG (dosen Fakultas Agama Islam UII) de-
ngan tema ‘Strategi Ko-
munikasi Dakwah Tak-
mir Masjid’ dan Lutfi Mahri AMD Kom dengan mengusung tema ‘Ak-
hlak Dai sebagai Entuk Strategi Dakwah Bil Ha’. Moderator H Wasis Ridlo SAG.

“Kegiatan workshop



KR-Abrar

Imam Mujiono memaparkan materi.

Komunikasi Dakwah angkatan pertama ini di-
ikuti 30 ketua takmir masjid se Kota Yogya-
karta. Rencananya kita mengadakan kegiatan serupa setiap tahun, se-
lama lima tahun kepe-
ngurusan MUI Kota Yogya periode masa bak-
ti 2023-2028. Workshop komunikasi dakwah an-
katan pertama ini peser-
tanya kita batasi,” kata

Rifa’i Abubakar selaku Waketum MUI Kota Yog-
yakarta, di sela berlang-
sungnya workshop. Menurut Rifa’i Abuba-
kar, tujuan Komisi Dak-
wah MUI Kota Yogya me-
ngadakan kegiatan ini di
antaranya untuk mem-
bekali takmir masjid agar punya kemampuan dan ketrampilan berko-
munikasi dengan ja-
maah. “Untuk penye-

leenggaraan kegiatan ini,
panitia penyelenggara dari Komisi Dakwah MUI Kota Yogya meng-
ambil anggaran dana hi-
bah dari Pemkot Kota Yogyakarta sebesar Rp 4 juta perkegiatan,” tu-
turnya. Lutfi Mahri yang men-
jadi narasumber kedua dalam kegiatan ini me-
ngatakan, bagi seorang dai perlu memiliki ak-
hlak mulia dalam hu-
bungannya dengan Allah. Selain itu, dai yang tulus berdakwah ingin menyembuhkan masyarakat dari penya-
kit dan kemungkaran. “Ikhlash dalam berdak-
wah adalah penting. Ke-
ikhlasan dalam berdak-
wah adalah modal utama disambutnya ajakan. Dai harus mendekatkan diri kepada Allah dengan amal ketaatan,” papar Lutfi. (Rar)-d

TINGKATKAN SDM PEDAGANG

UMBY Gelar Kelas Sepasar Kolombo

YOGYA (KR) - Tim Pro-
gram Studi Manajemen Fa-
kultas Ekonomi (FE) Uni-
versitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) beker-
jasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) YKPN dan se-
pasar.id menggelar pro-
gram edukasi secara hybrid atau secara luring dan dar-
ing. Kegiatan itu dilakukan dengan tujuan untuk me-
ningkatkan kapasitas Sum-
ber Daya Manusia (SDM) pedagang di pasar Kolombo Yogyakarta menggunakan aplikasi Sepasar.



KR-Istimewa

Penutupan kelas sepasar di Pasar Kolombo.

YKPN, dan sepasar.id,” ka-
ta ketua tim Dra Sumi-
yarsih MM di Yogyakarta, Sabtu (21/10). Menurut Sumiyarsih, se-
lain beberapa hal itu, pada program kali ini materi edukasi ada yang berdasar-
kan permintaan pedagang sehingga menyesuaikan ke-
butuhan pedagang pasar Kolombo. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mem-
bantu meningkatkan daya saing dengan pasar modern dan membantu menyele-
saikan permasalahan penu-

runan penjualan yang terja-
di dilapangan. Pedagang diwajibkan mengerjakan kuis pada se-
tiap materi yang berguna sebagai pengukur hasil be-
lajar selama mengikuti ke-
las sepasar Kolombo. “Ma-
teri edukasi menggunakan aplikasi Sepasar dengan pendampingan relawan. Adapun pesertanya 16 orang pedagang pasar yang membahas materi-
materi terkait kemajuan teknologi dan upaya pe-
masaran. (Ria)-d

SATU-SATUNYA PTS JUARA KJI

Terinspirasi Anyaman Daun Kelapa



KR-Istimewa

Tim Abichandra UMY dengan jembatan karyanya.

YOGYA (KR)- Bagi ma-
syarakat Jawa, daun kela-
pa cukup berharga. Daun
kelapa muda yang lazim
disebut janur, bisa dirang-
kai dalam banyak model
dan untuk banyak upaca-
ra dalam daur kehidupan
manusia. Keindahan anyaman itu
tenryata mengilhami Tim
Abichandra, juara II KJI
2023 kategori Jembatan
Rangka Baja Berskala.
Tim Abichandra meru-
pakan satu-satunya Per-

guruan Tinggi Swasta
(PTS) yang meraih juara 2
dalam kompetisi yang ber-
akhir Kamis (19/10) ma-
lam. “Jembatan kami memi-
liki keunikan tersendiri. Karena bentuk rangka
utama jembatan yang ter-
inspirasi dari anyaman
daun kelapa,” ucap ketua
tim, Muhammad Althaf
kepada media, Sabtu
(21/10). Inspirasi anyam-
an daun kelapa dalam
membuat struktur jem-

batan ini kami wujudkan
ungkap Althaf, di mana
rangka utama jembatan
yang berbentuk segitiga
kami satukan menjadi
utuh. Dengan metode ini, bisa
diciptakan jembatan
penghubung yang kokoh
dan dapat memberikan
rasa aman dan nyaman
bagi penggunaannya. Untuk
merancang jembatan tipe
Warren Truss yang diberi
nama Sandya Niskala
diperlukan waktu satu bu-
lan. Tidak mudah memadu-
kan ide, pikiran dari se-
buah tim. Namun ungap-
an syukur dipanjatkan, tim
bisa bekerja sama dengan
baik. Seperti dalam me-
nenentukan tipe jembatan,
kami mempertimbangkan
berdasarkan beberapa tipe
di antaranya adalah Wa-
rren Truss, K Truss, dan
Howe Truss. (Fsy)-d

Pemohon SIM Wajib Menjalani Ujian

YOGYA (KR) - Prosedur
permohonan Surat Izin
Mengemudi (SIM) baru,
baik SIM C maupun SIM
A, harus dijalani oleh se-
tiap pemohon. Tidak ada
istilah ‘jalan pintas’ untuk
bisa mendapatkan SIM.
Tahapan demi tahapan se-
bagai prosedur permohon-
an SIM harus dipenuhi,
mulai dari pengisian for-
mulir, cek kesehatan, tes
psikologi, ujian taori dan
ujian praktik. “Prosedur tersebut wajib
dijalani untuk memastikan
kepatutan seseorang men-
dapatkan SIM sebagai le-
galitas mengendarai ken-
daraan bermotor,” kata
Panit 2 Regident Satlantas
Polresta Yogyakarta Polda
DIY Ipda Kenshiana Putra
SIKom, Sabtu (21/10). Ipda
Kenshiana me-
nyampaikan, sekarang me-
kanisme permohonan SIM
bisa dikatakan sederhana
dan mudah. Setelah meme-



KR-Franz Boedisukamanto

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta memberi arahan kepada peserta ujian teori permohonan SIM.

nuhi persyaratan yang tel-
ah ditentukan, tahapan de-
mi tahapan dijalankan oleh
pemohon. Setelah mem-
enuhi persyaratan adminis-
trasi, pemohon harus men-
jalani ujian teori dan ujian
praktik. Pada tahap awal,
ujian teori dijalani pemohon
dengan mengerjakan 30
soal. Waktu yang disedia-
kan untuk mengerjakan 30
soal ujian materi, selama 15
menit.

Setelah lulus ujian teori,
pemohon masih harus men-
jalani ujian praktik yang
terdiri dari 4 item, yakni ke-
mampuan menguasai
kendaraan bermotor, ke-
mampuan memahami ram-
bu-rambu lalu lintas, hinga-
ga masalah kecepatan laju
kendaraan bermotor. Ipda
Kenshiana menam-
bahkan, setiap pemohon
SIM diberi kesempatan
mengulangi tiga kali apabi-

la pada kesempatan perta-
ma mengalami kegagalan
(tidak lulus). Demikian pu-
la, pada ujian praktik pe-
mohon juga diberi kesem-
patan tiga kali mengulang
jika gagal pada ujian prak-
tik pertama. “Petugas akan
memberi arahan dan tun-
tutan kepada setiap pem-
ohon SIM agar bisa dengan
mudah melewati ujian teori
maupun ujian praktik,” je-
las Ipda Kenshiana. Dalam kesempatan sa-
ma, Ipda Kenshiana meng-
imbau masyarakat agar ti-
dak ‘berhubungan’ dengan
pihak-pihak yang tidak
berkompeten dalam urusan
permohonan SIM, baik per-
panjangan maupun baru. Jika masyarakat belum pa-
ham mengenai prosedur
permohonan SIM, dipersi-
lakan untuk bertanya kepa-
da petugas yang setiap hari
standby di ruang informasi
untuk melayani masysara-
kat. (Hrd) -d



Ibnu Hadi Purwanto, M.Kom
Dosen Prodi Teknologi Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

VEFAR merupakan
UMKM dibidang penyedia
sayur hidroponik. Sistem
yang diadopsi oleh VEFAR
yaitu sistem pertanian
hidroponik. Hidroponik itu
sendiri adalah suatu cara
bertanam tanpa media

Peningkatan Kemampuan Promosi Online untuk Petani Milenial pada VEFAR (Vegetable Farm)

tanah, yang memanfaatkan
sirkulasi air yang diberi
nutrisi untuk pertumbuhan
sayuran maupun buah. Pada
dasar nya instalasi hidroponik
itu sendiri memiliki beberapa
sistem yaitu NFT, DFT, dan
Rakit apung. Salah satu sistem
hidroponik adalah sistem
rakit apung. Menurut Maghfoer,
Roedy dan Misky (2015)
menyatakan hidroponik
rakit apung adalah menanam
tanaman pada suatu rakit
berupa panel tanam yang
dapat mengapung diatas
permukaan larutan nutrisi
dengan akan menjuntai ke
dalam air. Sehingga sistem
hidroponik yang paling
tepat untuk model usaha
pertanian yaitu sistem rakit

apung dikarenakan dengan
penggunaan sistem rakit
apung akan tanaman dapat
lebih terawat serta mampu
menghasilkan produktivitas
yang tinggi. Dari sistem rakit
apung itu sendiri maka mampu
menanam berbagai macam
jenis sayuran serta hidroponik
dapat menjadi alternatif ideal
untuk bercocok tanam.VEFAR
terletak di Pandan Puro,
Hargobinangun, Pakem,
Sleman, Yogyakarta. Aditya
Chandra merupakan pemilik
dari kebun VEFAR. Pemilik
kebun memerlukan masih
sulitnya mengenalkan dan
melakukan promosi terhadap
bidang usahanya.

Berlandaskan latar
belakang masalah yang
ada program pengabdian
kepada masyarakat yang
diketahui oleh Ibnu Hadi
Purwanto mengembangkan
produk dan pelatihan
peningkatan kemampuan
promosi yang dilakukan
secara langsung guna
memecahkan masalah yang
dialami oleh mitra. Program ini
terlaksana atas kerjasama
LPPM Universitas Amikom
Yogyakarta dengan pengabdi.
Pelatihan ini bertujuan untuk
meningkatkan kualitas SDM
pada VEFAR terhadap keahli-
an desain produk kemasan
dan pembuatan iklan. Hal ini
bertujuan sebagai penunjang
media promosi

yang diharapkan mampu
menganalkan VEFAR lebih
luas lagi. Pelatihan yang
mendasar pada pembuatan
iklan dalam bentuk video
adalah dengan memahami
basic videografi dan basic
shoot. Lokasi pelatihan
basic videografi dilakukan
greenhouse hidroponik
VEFAR. Alat yang digunakan
untuk praktek ini menggun-
kan dua alternatif kamera,
yang pertama menggunakan
smartphone, yang kedua
menggunakan kamera
profesional. Hasil yang
didapatkan setelah pelatihan
ini adalah mitra mampu
membuat media promosi yang
dipromosikan lewat akun

media sosial yang dimiliki
oleh Kebun VEFAR. Pemanfaatan
teknologi dan alat rekam
berupa kamera dapat meng-
hasilkan media promosi yang
dapat digunakan sebagai
media promosi VEFAR. Dari hasil
wawancara dengan mitra
dampak baik yang didapatkan
adalah dengan pemanfaatan ilmu
desain yang digabungkan
dengan teori periklanan dapat
menghadirkan visual desain
kemasan produk yang lebih
informatif daripada sebelumnya.
Ucapan terimakasih yang
sebesar besarnya kepada
LPPM Universitas Amikom
Yogyakarta yang telah
memberikan dukungan penuh
sehingga



pengabdian masyarakat ini
dapat terlaksana dan
memberikan manfaat untuk
mitra pengabdi. Ucapan
terimakasih untuk mitra
pengabdi yang antusias
mengikuti program yang
telah di rancang oleh
pengabdi. Harapannya dengan
pengetahuan yang di
berikan dapat mengemban-
gkan usaha kebun VEFAR dan
memberikan contoh untuk
kawula muda dalam
mengembangkan sektor
pertanian khususnya
model penanaman
Hidroponik.